

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data statistik, deskripsi, dan analisis data yang telah dilakukan dan dijabarkan oleh penulis, maka dari penelitian ini didapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat pengaruh antara CAR terhadap ROA di perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2020. Yang berarti, semakin tinggi CAR perusahaan maka ROA yang terjadi belum tentu tinggi. Sebaliknya, apabila semakin rendah CAR maka belum tentu rendah ROA perusahaan.
2. Terdapat pengaruh antara NPL terhadap ROA di perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2020. Yang berarti, semakin tinggi NPL maka ROA yang terjadi juga semakin tinggi secara signifikan.
3. Tidak terdapat pengaruh antara DER terhadap ROA di perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2020. Yang berarti, semakin tinggi DER perusahaan maka ROA yang terjadi semakin rendah secara signifikan. Sebaliknya, apabila semakin rendah DER perusahaan maka akan semakin tinggi ROA perusahaan.
4. Tidak terdapat perbedaan antara CAR, NPL, DER terhadap ROA pada perusahaan perbankan terdaftar di BEI sebelum dan saat pandemi. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi pandemi tidak membuat perbedaan pada

perusahaan perbankan karena memiliki manajemen risiko kinerja keuangan bank yang cukup baik.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini menghasilkan beberapa hasil empiris mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Return on Asset. Dengan melihat beberapa faktor, perusahaan dapat mengambil keputusan mengenai Return on Asset sebagai berikut:

1. Berdasarkan distribusi frekuensi, CAR berkumpul di kelas-kelas tengah dari semua interval kelas ini membuktikan bahwa modal perusahaan perbankan pada sampel lebih kecil dibandingkan dengan total aset tertimbang menurut risiko perusahaan. Jika dilihat dari hasil penelitian dimana CAR tidak berpengaruh terhadap ROA dapat terjadi karena pada perusahaan perbankan memiliki rasio kecukupan modal yang tinggi, namun karena kondisi pandemi memaksa masyarakat untuk menahan kredit pada bank, oleh karena itu tidak tersalurkan dengan maksimal.
2. Berdasarkan distribusi frekuensi, NPL berkumpul di kelas-kelas bawah dari semua interval kelas ini membuktikan bahwa kredit bermasalah perusahaan perbankan pada sampel lebih kecil dibandingkan dengan total kredit perusahaan. Jika dilihat dari hasil penelitian dimana NPL berpengaruh terhadap ROA dapat terjadi karena semakin tinggi NPL maka tingkat pengembalian aset suatu perbankan semakin rendah.
3. Berdasarkan distribusi frekuensi, DER berkumpul di kelas-kelas bawah dari semua interval kelas ini membuktikan bahwa utang perusahaan perbankan

pada sampel lebih kecil dibandingkan dengan total ekuitas perusahaan. Jika dilihat dari hasil penelitian dimana DER berpengaruh terhadap ROA dapat terjadi karena semakin tinggi DER maka tingkat pengembalian aset suatu perbankan semakin rendah.

4. CAR, NPL, DER, memiliki pengaruh positif terhadap ROA, hal ini dapat menunjukkan bahwa ketiga faktor tersebut memiliki dampak yang cukup untuk memengaruhi tinggi atau rendahnya tingkat pengembalian aset (ROA). Bahwa memiliki modal yang banyak dapat meningkatkan ROA apabila distribusi atau penyerapan dana terhadap kredit nasabah optimal, juga dengan pengendalian terkait kredit bermasalah yang akan memiliki pengaruh terhadap tinggi rendahnya ROA, juga dengan rasio utang yang dimiliki suatu bank akan berpengaruh terhadap ROA maksimal yang diperoleh perbankan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang hanya sejumlah 37 perusahaan sehingga kurang dapat mewakili kondisi perusahaan secara keseluruhan.
2. Periode pengamatan dalam penelitian ini hanya menggunakan jangka waktu yang pendek yaitu selama perbandingan dua tahun, yaitu pada tahun 2019-2020 sehingga menyebabkan hasil penelitian kurang representatif dalam jangka waktu tertentu.

3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CAR, NPL, DER terhadap ROA saat pandemi dan sebelum pandemi memiliki rentang waktu yang terbatas dan pada kondisi khusus, kemudian masih adanya faktor lain yang dapat menopang atau menentukan tinggi atau rendahnya ROA sehingga perlu dicari variabel-variabel lain yang mempengaruhi ROA, seperti BOPO, LDR, dll.

5.4. Saran

1. Bagi calon investor, disarankan untuk memperhatikan variabel NPL yang berpengaruh positif signifikan terhadap ROA sebelum mengambil keputusan dalam melakukan investasi ke perusahaan besar.
2. Bagi perusahaan, untuk DER perusahaan disarankan dapat meminimalisir utang perusahaan sehingga tingkat DER menjadi kecil. Untuk CAR, disarankan untuk perusahaan lebih dapat menyimpan modal dan digunakan dengan optimal. Lalu untuk variabel NPL disarankan perusahaan bisa melakukan manajemen risiko kredit dengan perhitungan yang matang dan optimal dalam mengatasi kredit macet. Yang terakhir untuk ROA disarankan agar perusahaan untuk dapat memaksimalkan keuntungan/laba dari operasi/kegiatan perusahaan memperhatikan jumlah aset yang tersedia.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan dapat melakukan pengujian kembali dengan periode waktu yang berbeda dalam hal ini yaitu pada saat pandemi dan setelah pandemi kemudian masih adanya faktor lain yang dapat menopang atau menentukan tinggi atau rendahnya ROA sehingga perlu

dicari variabel-variabel lain yang mempengaruhi ROA, seperti BOPO, LDR, dll.



*Mencerdaskan &
Memartabatkan Bangsa*